Awwaliyah: Jurnal PGMI

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021
p-ISSN: 2621-5446 e-ISSN: 2656-7296

Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan *Online*
30 April 2021	29 Mei 2021	16 Juni 2021
https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v4i1.1692		

PERSPEKTIF GURU TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS PEMBELAJARAN DARING MI IHYAUL ISLAM BOLO UJUNGPANGKAH GRESIK

Sirli Fuadah Rohmah
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
E-mail: sirlyfr@gmail.com

Abstrak: Pandemi yang terjadi saat ini mengakibatkan terjadinya perubahan pelaksanaan pembelajaran dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring atau jarak jauh. Hal itu dilakukan pasca beredarnya surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim bernomor 36962/MPK.A/HK/2020 sehingga mewajibkan seluruh lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran jarak jauh. Selain peraturan tersebut, hal tersebut menyebabkan peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui konsep pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dan perspektif mereka dalam melaksanakan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif, dan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dengan menggunakan purposive sampling yang ditunjukkan kepada guru bahasa Inggris agar informasi yang diperoleh valid. Wawancara mendalam dilakukan melalui wawancara langsung. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi data metode kemudian menggunakan teori pengajaran bahasa Inggris dalam menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran bahasa Inggris untuk sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) konsep pembelajaran yang diterapkan saat ini adalah guru menggunakan aplikasi WhatsApp dalam menyampaikan materi dan terdapat perubahan perangkat pembelajaran sesuai dengan pembelajaran berbasis online. 2) Cara pandang guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa guru menganggap pembelajaran konvensional lebih efektif dibandingkan pembelajaran online atau jarak jauh.

Kata Kunci: Perspektif Guru, Pembelajaran Bahasa Inggris, Pembelajaran Online.

Abstract: *The current pandemic has resulted in a change in the implementation of learning from conventional learning to an online or distance learning. This was done after the circulation of a decree from the Minister of Education and Culture Nadiem Makarim at number 36962/MPK.A/HK/2020 so that it requires all educational institutions to implement distance learning. In addition to the regulation, it caused the researcher to take a research to find out the learning concepts used by the English teachers and their perspectives on implementing online learning or distance*

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
Available online on: https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/index

learning. The research method used by researcher is qualitative methods, and the data collection techniques are interviews, questionnaires and documentation. The technique of selecting informants using purposive sampling is shown to the English teacher so that the information obtained is valid. In-depth interviews were conducted through direct interviews. Additionally, the researcher also does the data triangulation method then use the theory of teaching English in using distance learning method and English learning for elementary schools. The results showed that: 1) the learning concept applied at this time is the teachers used the WhatsApp application to deliver material and there were changes to the learning tools according to the online-based learning. 2) The teachers' perspective in implementing distance learning shows that the teachers think that conventional learning is more effective than online or distance learning.

***Keywords**: Teachers' perspective, English Language Learning, Online Learning.*

Pendahuluan

Pada saat ini terdapat permasalahan seperti adanya pandemi covid 19 yang diharuskan belajar di rumah. Hal ini merubah tatanan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah sehingga pemerintah menganjurkan untuk menggunakan metode baru. Metode tersebut adalah pembelajaran dari rumah yang sesuai dengan surat edaran dari Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim pada nomor 36962/MPK.A/HK/2020[1] yang berisikan himbauan untuk melakukan pembelajaran secara daring dari rumah.

Pembelajaran merupakan sistem yang memiliki tujuan untuk membantu proses dalam belajar peserta didik yang memiliki serangkaian perencanaan yang disusun agar mendukung proses belajar mengajar peserta didik. Pembelajaran sendiri juga sangat penting diperhatikan karena sangat berpengaruh tehadap kinerja dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran aktif sendiri memiliki pengertian yakni merupakan pembelajaran yang harus melibatkan keaktifan peserta didik pada saat mengelolah informasi yang diperoleh dari guru dan dapat mengembangkan materi yang diperoleh.[2]

Pembelajaran pada saat ini menuntut seorang guru untuk lebih memberikan variasi dalam mengajar, seperti variasi dalam menggunakan strategi pembelajaran, karena strategi pembelajaran sangat berpengaruh dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Breen dan Candlin menambahkan pentingnya strategi pembelajaran dalam mengajar ilmu bahsa. Dalam hal ini dijelaskan bahwa strategi yang memiliki sifat komunikatif akan lebih efektif untuk diterapkan

[1] Pengelola web kemdikbud, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid 19 (17 Maret 2020). https://bit.ly/31ughhw
[2] Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 191.

dalam belajar mengajar Bahasa Inggris terutama untuk jenjang menengah ke bawah.[3] Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa strategi pembelajaran berperan penting untuk membantu guru dan murid dalam praktik belajar mengajar.

Konsep pembelajaran pada Bahasa asing merupakan suatu proses akusisi yang bertujuan untuk tercapainya kemampuan berkomunikasi. Menurut teori pembelajaran Bahasa kedua (*Second Language Acquisition Theory*) menunjukkan bahwa pada saat seorang anak belajar karena adanya kebutuhan untuk berkomunikasi dan mereka dapat memenuhi itu dari pembelajaran Bahasa. Pada teori ini juga menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa seorang akan berkembang secara bertahap dari yang mudah ke lebih kompleks. Dan pada pembelajaran Bahasa, guru berperan sebagai model dan berinteraksi langsung dengan murid seperti berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan Bahasa yang sederhana.

Ada beberapa metode pengajaran Bahasa Inggris, antara lain, *the grammar translation method*, *the direct method*, dan metode lainnya yang dapat menjadi solusi pengajaran Bahasa Inggris secara tatap muka. Larsen-Freeman dalam bukunya tentag Teknik dan metode pengajaran Bahasa Inggris menjelaskan bahwa meskipun terdapat beberapa alternatif teknik/metod dalam pengajaran Bahasa Inggris, hal tersebut tidak mewajibkan seorang guru untuk mengaplikasikan seluruh metode yang ada. Melainkan, guru tersebut dituntut untuk lebih kreatif dalam mengaplikasikan teknik/metode yang ada dalam praktik belajar mengajar Bahasa Inggris.[4]

Merujuk pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dikarenakan adanya pandemi, guru dan peserta didik harus melakukan melakukan pembelajaran berbasis daring (dalam jaringan). Beberapa guru, murid, bahkan orang tua/wali murid mengeuh dengan normal baru ini. hal tersebut dilandasi karena minimnya fasilitas dan kemampuan yang dibutuhkan dalam PJJ. Misalnya, beberapa murid yang tidak memiliki *smartphone* atau computer/laptop yang menjadi alat hubung utama PJJ, sinyal internet yang masih lemah didaerah perdesaan, atau guru yang masih belum sepenuhnya faham dengan teknologi.

Hal tersebut merupakan ide utama penelitian ini dalam mengkaji strategi dan perspektif guru dalam mengajar Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah yang berbasis daring atau PJJ. Dengan mempelajari strategi yang digunaakan guru dalam sekolah normal baru ini, diharapkan mampu menjadi salah satu sumber acuan untuk peraturan/kurikulum di masa yang akan datang. Selanjutnya, perspektif guru diharapkan mampu memberi pandangan baru tentang bagaimana guru menghadapi peraturan baru ini dengan situasi dan kondisi yang ada.

Penelitian sebelumnya dari penelitian dari jurnal tatsqif dengan judul: "efektivitas pembelajaran berbasis daring: sebuah bukti pada pembelajaran Bahasa Inggris" memberikan gambaran dari penggunaan pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis daring. Dari penelitian tersebut terdapat peningkatan dari hasil tiap test. Berbeda dari

[3] Michael P. Breen dan Christopher N. Candlin, *The essentials of communicative curriculum in language teaching* dalam David R. Hall dan Ann Hewings (editor), *Innovative in English Language Teaching.* (New York: Routledge, 2001), 9.
[4] Diane Larsen-Freeman, *Techniques and Principles in Language Teaching.* (New York: Oxford, 2000), hal. 177.

penelitian tersebut, penelitian ini merupakan studi kasus yang berfokus pada subjek yang diteliti yakni guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran dari pembelajaran Bahasa Inggris berbasis daring dari prespektif guru mata pelajaran. Dari hal ini peneliti mengambil judul: "Perspektif Guru Terhadap Konsep Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pembelajaran Online di MI Ihyaul Islam Bolo Ujungpangkah Gresik".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case research),* yakni penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara intesif mengenai unit-unit tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.[5] Dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti dapat menggali informasi yang menyangkut tentang fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut bisa berupa: sekelompok pendidik atau sekelompok peserta didik.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang berfokus kepada studi kasus. Penelitian ini disusun untuk mengilustrasikan sebuah contoh dari aksi tertentu. Selanjutnya, studi kasus menyediakan sebuah contoh yang unik dari situasi nyata seseorang yang memudahkan pembaca untuk memahami ide-ide dengan lebih jelas daripada dengan sederhana menyajikan data dengan teori atau prinsip yang abstrak..

Dalam penelitian ini studi kasus yang diteliti adalah kondisi sekolah yang belum siap menerapkan sistem pengajaran daring yang mempengaruhi peforma guru. Penelitian ini akan menjadi salah satu acuan ide baru dalam dunia pembelajaran Bahasa Inggris metode daring pada tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtida'iyyah. Namun hasil penelitian ini tidak bias menjadi acuan mutlak tentang tema yang sedang dibahas sesuai pendapat dari Rosman dan Rallis, yang menyebutkan bahwa hasil dari studi kasus tidak bisadi generalisasikan, dan setiap studi kasus memiliki ciri masing-masing.

Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi dimana prosedurnya sebagai berikut:

a) Setelah mendapatkan data interview peneliti menstranskrip data tersebut.
b) Kemudian sesudah menstranskrip data kepada partisipan untuk di koreksi kembali hal ini ditunjukan untuk menghindari kesalahan pada saat proses mentranskrip data.
c) Setelah data transkrip disetujui peneliti memulai menganalisan data tersebut.

Sehingga dari proses pembembilan data di atas, data yang terkumpul kemudian akan dianalisis dan di interprestasikan dalam bentuk cerita. Dalam menganalisis kasus yang diangkat pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang akan dianalisis menggunakan motode *trianggulation*.[6] Analisa dan interpretasi data menggunakan metode ini dilakukan dengan cara memilih dengan teliti data yang telah terkumpul. Data akan dipilih sesuai kebutuhan penelitian dengan rujukan rumusan masalah.

[5] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelititan Pendidikan,* (Surabaya: Penerbit SIC, 2012), 24.
[6] Jonh W Creswell, *Research Design,* (London: SAGE Publication), 217.

Dalam penelitian ini disajikan pembahasan masalah dengan memberikan interpretasi dari semua data yang telah dikumpulkan dan menempatkannya pada konteks pendidikan di Indonesia. Setelah mengkategorikan data, analisis akhir pada penelitian ini adalah mengintegrasikan data untuk fokus hanya pada pertanyaan yang sudah dipertanyakan oleh peneliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan angket yang terkumpul diperoleh bahwasannya:

1. Dari hasil data yang diperoleh peneliti menemukan bahwa konsep yang diterapkan guru pada saat pembelajaran Bahasa Inggris berbasis daring ini:
   a. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi whatsapp karena aplikasi ini dianggap aplikasi yang termudah untuk digunakan di kalangan peserta didik di MI Ihyaul Islam, sehingga pembelajaran dilaksanakan melalui whatsapp group yang telah disediakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris.
   b. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat perombakan pada RPP untuk menyesuaikan keadaan saat ini dan dari hal ini guru atau responden berpendapat bahwa:
      1) Peserta didik susah beradaptasi pada saat pembelajaran daring
      2) Pemilihan metode pembelajaran masih kurang tepat sehingga pembelajaran kurang efektif.
      3) Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa video dan media gambar, hal ini dikarenakan kebanyakan wali murid tidak dapat mengaplikasikan Microsoft word ataupun Power point sehingga media yang paling tepat untuk diterapkan yakni menggunakan media video atau gambar.
2. Diskusi dan pembahasan mengenai perspektif guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis daring ini diperoleh dari hasil angket, peneliti menyimpulkan bahwa :
   1) Guru partisipan merasa bahwa pembelajaran konvensional atau tatap muka lebih efisien dibandingkan dengan pembelajaran daring.
   2) Guru partisipan merasa kurang nyaman dengan penerapan pembelajaran daring
   3) Guru partisipan mengeluhkan wktu yang digunakan pada saat pembelajaran daring memiliki durasi yang lebih sedikit dibandingkan pembelajaran konvensional
   4) Guru partisipan tidak dapat memantau seberapa jauh pemahaman yang peserta didik peroleh ketika materi disampaikan.
   5) Dari pembelajaran dari guru patisipan diharuskan dapat menguasai IPTEK sebagai penunjang pembelajaran

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021
p-ISSN: 2621-5446 e-ISSN: 2656-7296

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif dengan teknik wawancara, quisionare dan dokumentasi yang dilakukan di MI Ihyaul Islam Bolo Ujungpangkah gresik mengenai pembelajaran Bahasa Inggris berbasis daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) diambil beberapa kesimpulan yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis daring di MI Ihyaul Islam Bolo Ujungpangkah gresik, kesimpulannya adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris ini berlangsung melalui aplikasi *whatsapp.* Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris ini guru melakukan perombakan RPP untuk menyesuiakan kondisi pada saat ini agar pembelajaran bisa terstruktur dan daapt dijadikan sebagai pedoman pembelajaran, model yang digunakan pada saat ini yakni menggunnakna model *teacher centered* dimana guru menjadi pusat dari pembelajaran dan dalam penggunaan metode guru memberikan berbagai jenis metode seperti metode *drill* yang memungkinkan terlaksanakan pada saat pembelajaran daring. Sehingga konsep pembelajaran yang diterpakan oleh guru Bahasa inggri di MI Ihyaul Islam Bolo Ujungpangkah gresik yakni dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan menggunakan model pembelajaran *teacher centered*.
2. Prespektif guru Bahasa Inggris di MI Ihyaul Islam Bolo Ujungpangkah gresik pada implikasi strategi pembelajaran jarak jauh untuk mata pelajaran Bahasa Inggris guru berpedapat bahwa pembelajaran jarak jauh ini kurang efektif dikarenakan guru tidak dapat memantau proses pembelajaran secara langsung dan terdapat keikut sertaan wali murid dalam mengerjakan tugas siswa dan guru tidak dapat memastikan apakah peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan.

Daftar Pustaka

Aji, Wahyu FD. 2020. "*Dampak Covi-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*". Jurnal: Edukatif jurnal ilmu pendidikan. Vol. 02. No. 01. 55-41.

Anggriani, Mei dan fitriani lubis. 2017. "*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal: Basastra, Vol. 06 No. 02. 80-92.

Apsari, Yanuarti, dkk. 2020. *Alat Permainan Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris.* Jurnal :Abdimas Siliwangi. Vol. 03 No. 01. 38-47. Januari 2020. Hal 38-47.

Burhan, Muhammad. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public Dan Ilmu Social lainya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Cahyati, SP, dkk. 2020. *Pendampingan Dalam Membuat dan Menggunakan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru TK Dan SD di Wilayah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.* Jurnal: Abdimas Siliwangi. Vol. 03 No. 02. Juli 2020. Hal 229-237.

Davies, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021
p-ISSN: 2621-5446 e-ISSN: 2656-7296

Dewi, Wahyu Aji. *Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 02 No. 01, April 2020. Hal: 55-61.

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Endah, Febriani. 2016. *Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode Multiple Intelegence Studi Kasus Di Sekolah Internasional*. Jurnal EDUTAMA. Vol 03 No.01. 33. Januari 2016. Hal 33.

Hendrastono, Grendi.2008. *Dilemma dan Tantangan Pembelajaran E-Learning".* Majalah Ilmiah Pembelajaran. Vol 04 No 01. No ISSN:0216-7999. Mei 2008. Hal 1-13.

Khusniyah, Nurul L & Lukman Hakim. 2019. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris.* Jurnal: Tatsqif. Vol. 17 No 01.E ISSN: 2503-4510. Juni 2020. Hal 19-33.

Mantja, W. 2005. *Etnografi: Desain Penelitian Kualitatif dan Menejemen Pendidikan.* Malang: Wineka Media.

Merriam, S. B. .2009. *Qualitative Research: A Guide To Design And Implementation*. 2nd ed. USA: Jossey-Bass.

Putri, Yeni, dkk. *Pengembangan Alat Evaluasi Berbantuan Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Kelas XI BDP di SMK Negeri 10 Surabaya*. JPTN. Vol 9 No. 01. ISSN :2337-6078. 2020.Hal 1041-1047

Riyanto, Yatim. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Surabaya: Penerbit SIC.

Rossman, G. B. & Rallis, S. F. 2012. *Learning in The Field An Introduction To Qualitative Research*. 3rd ed. USA: SAGE Publications.

Santoso, Imam. 2014. *Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia Antara Globalisasi dan Hegemoni*. Jurnal: Bahasa dan sastra. Vol 14 no. 1. April 2014. Hal 3.

Seifert, Kelvin. 2012. *Pedoman pembelajaran & Instruksi Pendidikan.* Jogjakarta: IRCiSoD.

Sobron, A.N., dkk. *Prespektif siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar IPA.* Jurnal Scaffolding*:* Jurnal Pendidikan Islam dan Mulkuturalisme. Vol.1, No.2. Desember 2019. Hal 30-38.

Sugiyono, .2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D.* Bandung: Alfabeta.

Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Supiah, Sri, dkk. 2020. *Pendamping dalam Membuat Dan Menggunakan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru TK dan SD di Wilayah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.* Jurnal: Abdimas Siliwangi. Vol. 03 No.02. E-ISSN:2614-6339. Juli 2020. Hal 229-237.

Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Rosdakarya.

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, MU. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widodo, Erna dan Mukhtar. 2000. *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*. Cet I, Yogyakarta: Avyrouz.

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021
p-ISSN: 2621-5446 e-ISSN: 2656-7296

Willy A. Renandya dan Handoyo Puji Widodo. 2016. *English Language Teaching Today – Linking Theory and Practice.* Switzerland: Springer.

Wilson, Agus. 2020. *Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan). Vol. 5 No. 1, hal 66-72.

Yusri, Ana Rosida, dkk. *Efektivitas Penggunaan Media Youtube Berbasis Various Approaches Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris*. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra. Vol. 2 No. 2. Agustus 2018. Hal 77-82.

Zaini, Hisyam. 2017. "Teori Pembelajaran Bahasa dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif". Jurnal: An-Nabigho. Vol. 19 No. 02.